

**RELEATIONSHIP OF AFFILIATE NEEDS OF CHILDREN WITH
CHILD CONFIDENCE IN KINDERGARTEN JAKE
VILLAGE KUANTAN TENGAH DISTRICT
KUANTAN SINGINGI REGENCY**

Mitra Patma, Daviq Chairilsyah, Enda Puspita Sari

Mitrafatma1996@icloud.com, (082285006955), daviqch@gmail.com, enda.puspitasari@gmail.com

*Teacher Education Program For Early Childhood Education
Fakulty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research was background by the low level of self-confidence of Kindergarten Jake Village Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency that was related to the needs of child affiliation. This study aims to determine the relationship between the affiliate needs of children and the confidence of kindergarten children in Jake Village, Central Kuantan District, Kantan Singingi Regency. The type of this research is correlation with quantitative methods. Data collection techniques used are observation. The sampling technique used in this study was simple random sampling. The population was 112 children. Based on the results of calculations using the Taro Yamane formula, the sample size determined in this study was 53 children. The data analysis technique uses a correlation test from the Pearson product moment with the IBM SPSS program. Based on the results of hypothesis testing obtained there is a positive and significant relationship between the affiliate needs of children with children's confidence in Kindergarten Jake Village Kuantan Tengah District Kuantan Singingi Regency. This can be seen from the value of the correlation coefficient of 0.517 which is in the range of 0.40 - 0.599 with the medium category. This means that there is a moderate relationship between the need for affiliation and self-confidence*

Keywords: *Affiliate Needs, Confidence*

HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI ANAK DENGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK TK DI DESA JAKE KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mitra Patma, Daviq Chairilisyah, Enda Puspita Sari

Mitrafatma1996@icloud.com, (082285006955), daviqch@gmail.com, enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kepercayaan diri anak TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berhubungan dengan kebutuhn afiliasi anak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi anak dengan kepercayaan diri anak TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kantan Singingi. Adapun jenis penelitian ini yaitu korelasi dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Adapun populasinya adalah 112 orang anak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane maka besarnya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 53 orang anak. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi dari *pearson product moment* dengan program *IBM SPSS*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebutuhan afiliasi anak dengan kepercayaan diri anak di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,517 yang terletak pada rentang 0,40 - 0,599 dengan kategori sedang. Artinya terdapat hubungan yang sedang antara kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri.

Kata Kunci: Kebutuhan Afiliasi, Kepercayaan Diri

PEDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang diajukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Tujuan pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu efektif dan efisien (Enda, 2012). Maka dari itu pendidikan usia dini selain untuk menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak, kepercayaan diri dan kebutuhan afiliasi anak juga harus terpenuhi.

Perlunya menanamkan sikap kepercayaan diri pada anak sejak dini untuk berinteraksi dengan lingkungan sekolah. Berinteraksi dengan lingkungan sekolah menjadi suatu persoalan bagi anak. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka anak harus membentuk hubungan sosial yang baru dengan teman-temannya yang disebut dengan berafiliasi. Berafiliasi adalah kebutuhan nyata yang ada pada setiap manusia, kebutuhan ini biasanya tercermin pada keinginan untuk berada pada situasi yang bersahabat dalam berinteraksi seseorang dengan orang lain (Ali dan Astori, 2010).

Kebutuhan afiliasi mendorong seseorang menjalin dan mempertahankan suatu hubungan dengan orang lain. Walaupun kebutuhan afiliasi dimiliki setiap manusia, namun terdapat perbedaan ditinjau dari besarnya dorongannya antara individu satu dengan individu lainnya. Kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan akan pertalian perkawanan dengan orang lain, pembentukan persahabatan, ikut serta dalam kelompok-kelompok tertentu (Caplin, 2009).

Anak yang memiliki kepercayaan diri akan bertanggung jawab atas apa yang anak lakukan. Sedangkan anak yang tidak memiliki kepercayaan diri akan meragukan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sehingga anak menjadi tertutup dari lingkungannya. Tentu hal seperti ini akan sangat merugikan pada anak dan akan menghambat perkembangannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Tk Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa fenomena yang terjadi seperti : 1. Anak tidak mau menyelesaikan tugas mewarnainya ketika salah memberi warna pada gambar nya. 2. Anak hanya berhubungan dengan temannya ketika anak membutuhkan sesuatu dari temannya misalnya, meminjam pensil warna saat hendak mewarnai. 3. Anak lebih banyak diam saat di ajak berinteraksi oleh guru mengenai topik pembelajaran tanpa mengungkapkan ide-ide yang ada. 4. Anak perempuan cenderung berteman dengan anak perempuan saja dan anak laki-laki juga cenderung berteman dengan anak laki-laki saja. 5. Saat guru meminta anak untuk memimpin doa di depan kelas, anak menolak dan menyebutkan nama teman nya yang lain. 6. Anak selalu menolak saat di minta untuk menjadi pelaksana upacara bendera. 7. Terdapat anak ketika berbicara didepan kelas masih terlihat gagap dan suaranya sangat kecil dan malu-malu.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui secara ilmiah mengenai keadaan sebenarnya serta melihat sangat pentingnya kepercayaan diri bagi anak, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut guna untuk memperoleh jawaban, melalui penelitian yang berjudul “**Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Kepercayaan Diri Anak Di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri anak di tk desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi, untuk mengetahui bagai mana tingkat kebutuhan afiliasi anak di tk desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi, dan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi anak dengan kepercayaan diri anak di tk desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singini.

Manfaat dari penelitian ini adalah manfaat teoretisnya untuk memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang terkait dengan hubungan antara kebutuhan afiliasi anak dengan kepercayaan diri anak di tk desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Manfaat bagi gurunya adalah Memberikan pengetahuan tentang hubungan kebutuhan afiliasi anak dengan kepercayaan diri anak Di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga guru dapat menstimulasi agar kebutuhan afiliasi anak dapat terpenuhi. Manfaat untuk peneliti selanjutnya Memberikan acuan kepada peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang akan di dilakukannya mengenai hubungan kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian korelasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli sampai bulan september 2018.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 112 orang anak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane maka pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 53 orang anak.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi sederhana *person product moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kebutuhan afiliasi (x) dengan kepercayaan diri (y).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Data kebutuhan afiliasi terdiri dari 6 sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Kebutuhan Afiliasi

Sub Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1. Adanya perhatian dan kepedulian anak kepada temannya	123	159	77,36	Baik
2. Anak merasakan apa yang dirasakan temannya	121	159	76,10	Baik
3. Anak bekerja sama dengan temannya	123	159	77,36	Baik
4. Anak menerima ide atau pendapat dari temanya	115	159	72,33	Baik
5. Anak melakukan sesuatu dengan tujuan menyenangkan orang lain	124	159	77,99	Baik
6. Anak lebih mengutamakan kebutuhan temannya terlebih dahulu dari kebutuhannya sendiri	125	159	78,62	Baik
Jumlah	731	954	459,75	
Rata-rata	121,83	159	76,62	Baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Kebutuhan afiliasi dilihat dari perhitungan keseluruhan indikator kebutuhan afiliasi yaitu adanya perhatian dan kepedulian anak kepada temannya, anak merasakan apa yang dirasakan temannya, anak bekerja sama dengan temannya, anak menerima ide atau pendapat dari temanya, anak melakukan sesuatu dengan tujuan menyenangkan orang lain, anak lebih mengutamakan kebutuhan temannya terlebih dahulu dari kebutuhannya sendiri dengan subjek penelitian 53 orang anak di TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi didapatkan skor 731 dengan persentase 76,62% termasuk dalam kriteria baik dengan rentang 76% – 100%. Skor tertinggi dari 6 indikator tersebut yaitu indikator 6 dengan jumlah skor 125 dan persentase 78,62%, sedangkan skor terendah terlihat pada indikator 4 dengan jumlah skor 115 dan persentase 72,33%. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 13,79 maka dapat diketahui bahwa kebutuhan afiliasi pada anak TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori sedang.

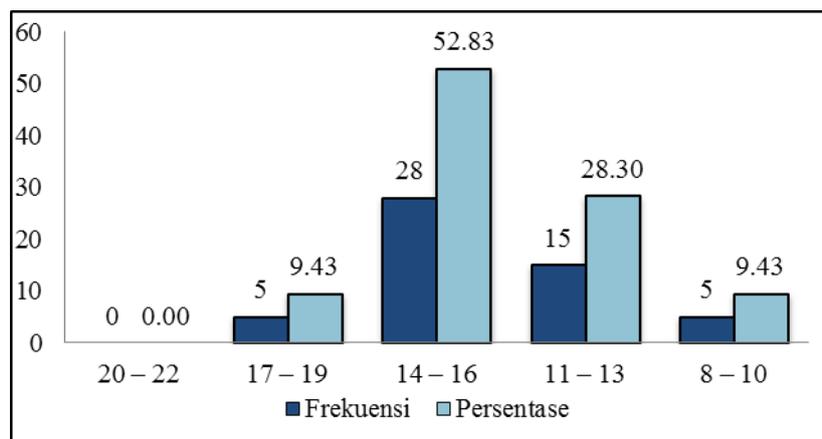
Sebaran secara keseluruhan dari skor kebutuhan afiliasi anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 2. Penyebaran distribusi frekuensi kebutuhan afiliasi anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Kebutuhan Afiliasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	8 – 10	5	9,43
2	11 – 13	15	28,30
3	14 – 16	28	52,83
4	17 – 19	5	9,43
5	20 – 22	0	0
Jumlah		53	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Penyebaran distribusi frekuensi data kebutuhan afiliasi anak dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 1: Diagram Batang Sebaran Data Kebutuhan Afiliasi

Berdasarkan gambar di atas data tentang kebutuhan afiliasi anak pada skor 17 – 19 diperoleh sebanyak 5 orang anak dengan persentase 9,43 %, pada skor 14 – 16 diperoleh sebanyak 28 orang anak dengan persentase 52,83%, pada skor 11 – 13 diperoleh sebanyak 15 orang anak dengan persentase 28,30%, pada skor 8 – 10 diperoleh sebanyak 5 orang anak dengan persentase 9,43%. Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 14 – 16 dengan persentase 52,83%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok baik, cukup, kurang. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

Baik	= {mean + (1,0 SD)} ≤ X
Cukup	= {mean – (1,0 SD)} ≤ X < {mean + (1,0 SD)}
Kurang	= X < {mean – (1,0 SD)}

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok kebutuhan afiliasi anak sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori Variabel Kebutuhan Afiliasi Anak

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	$16,26 \leq X$	5	9,43
2	Cukup	$11,32 \leq X < 16,26$	40	75,47
3	Kurang	$X < 11,32$	8	15,09

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Tabel 3 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan afiliasi anak berada dalam kategori cukup, dengan melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 13,79. Data kepercayaan diri anak terdiri dari 8 sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Skor Indikator Kepercayaan Diri Anak

Sub Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1. Berani untuk melakukan sesuatu	130	159	81,76	Baik
2. Menentukan pilihan sesuai kehendak sendiri	132	159	83,02	Baik
3. Terbiasa mengambil keputusan sendiri	127	159	79,87	Baik
4. Melakukan segala sesuatu sendiri	130	159	81,76	Baik
5. Melaksanakan tugas yang di berikan guru	126	159	79,25	Baik
6. Merapikan mainan setelah bermain	134	159	84,28	Baik
7. Anak dapat mengungkapkan apa yang dia inginkan	126	159	79,25	Baik
8. Anak dapat bersifat tegas	121	159	76,10	Baik
Jumlah	1026	1272	645,28	
Rata-rata	128,25	159	80,66	Baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Kepercayaan diri anak dilihat dari perhitungan keseluruhan indikator kepercayaan diri yaitu anak berani tampil didepan kelas, anak menentukan pilihannya sendiri ketika kegiatan inti, anak tidak mau diajak temannya ketika melanggar aturan, anak melakukan kegiatan sendiri, anak melaksanakan tugas yang diberikan guru sendiri,

anak merapikan mainan ketika disuruh guru, anak menyampaikan apa yang diinginkan, anak memberikan respon tidak mau di ganggu oleh temannya dengan subjek penelitian 53 orang anak TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh skor faktual 1026 dengan persentase 80,66% masuk dalam kriteria baik dengan rentang 76% – 100%. Skor tertinggi dari 14 indikator tersebut yaitu indikator 4 dengan jumlah skor 134 dan persentase 84,28%, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator 8 dengan jumlah skor 121 dan persentase 76,10%. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 19,36 maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri anak TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori tinggi.

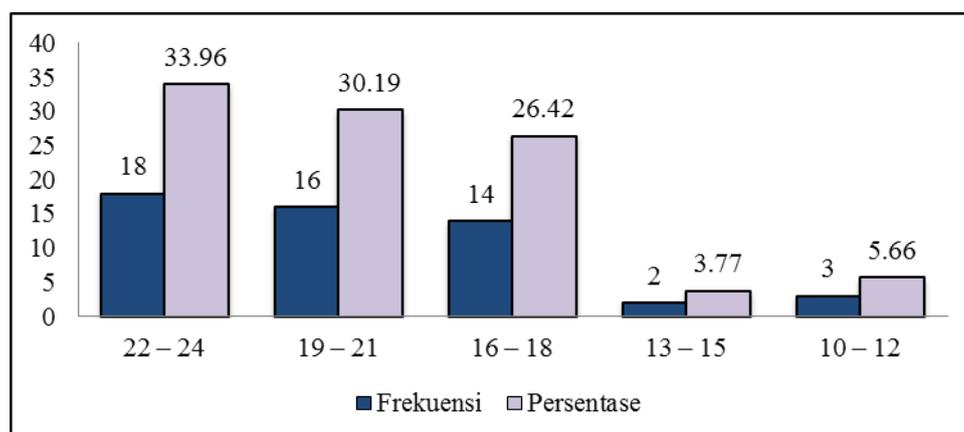
Sebaran secara keseluruhan dari skor kepercayaan diri anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 2. Penyebaran distribusi frekuensi kepercayaan diri anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan Diri Anak

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 – 12	3	5,66
2	13 – 15	2	3,77
3	16 – 18	14	26,42
4	19 – 21	16	30,19
A5	22 – 24	18	33,96
Jumlah		53	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Penyebaran distribusi frekuensi data kepercayaan diri anak dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 3: Diagram Batang Sebaran Data Kepercayaan Diri

Berdasarkan gambar di atas data tentang kepercayaan diri anak pada skor 22 – 24 diperoleh sebanyak 18 orang anak dengan persentase 33,96 %, pada skor 19 – 21

diperoleh sebanyak 16 orang anak dengan persentase 30,19%, pada skor 16 – 18 diperoleh sebanyak 14 orang anak dengan persentase 26,42%, pada skor 13 – 15 diperoleh sebanyak 2 orang anak dengan persentase 3,77% dan pada skor 10 – 12 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 5,66% . Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 22 – 24 dengan persentase 33,96%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok baik, cukup, kurang. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= \{\text{mean} + (1,0 \text{ SD})\} \leq X \\ \text{Cukup} &= \{\text{mean} - (1,0 \text{ SD})\} \leq X < \{\text{mean} + (1,0 \text{ SD})\} \\ \text{Kurang} &= X < \{\text{mean} - (1,0 \text{ SD})\} \end{aligned}$$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok kepercayaan diri anak sebagai berikut:

Tabel 6 Kategori Variabel Kepercayaan Diri Anak

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	$22,86 \leq X$	12	22,64
2	Cukup	$15,86 \leq X < 22,86$	36	67,92
3	Kurang	$X < 15,86$	5	9,43

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Tabel 6 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak berada dalam kategori cukup, dengan melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 19,36.

Uji Asumsi

Uji asumsi normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui apakah data statistik parametrik yang diperoleh dapat memenuhi distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki banyak gejala mendekati ciri-ciri distribusi normal.

Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan yang telah digunakan adalah Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2011). Untuk hasil pengujian normalitas dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Kebutuhan_Afiliasi	Kepercayaan_Diri
N		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,81	19,36
	Std. Deviation	2,504	3,498
Most Extreme Differences	Absolute	0,153	0,115
	Positive	0,097	0,092
	Negative	-0,153	-0,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,111	0,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,169	0,490

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnor* di atas didapat bahwa data kedua variabel tersebut dalam distribusi telah memenuhi distribusi normal. Syarat suatu variabel dikatakan normal dalam distribusi datanya adalah memiliki signifikan $> 0,05$. Untuk variabel kebutuhan afiliasi mempunyai signifikan $0,169 > 0,05$ dan untuk variabel kepercayaan diri anak memiliki signifikan $0,490 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat yaitu kepercayaan diri (Y) dan variabel bebas kebutuhan afiliasi (X) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi $0,05$, maka variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu kebutuhan afiliasi (X) dan variabel terikat yaitu kepercayaan diri (Y). Pengujian linieritas menggunakan *SPSS*. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan analisis regresi antara variabel seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Df	Mean	F	Sig.
			Squares	Square		
		(Combine d)	246,996	11	22,454	2,365 ,023
Kepercayaan _Diri * Kebutuhan_ Afiliasi	Betwee n Groups	Linearity	170,187	1	170,187	17,929 ,000
		Deviation from Linearity	76,809	10	7,681	,809 ,621
		Within Groups	389,192	41	9,492	
		Total	636,189	52		

Berdasarkan tabel di atas, analisis data menghasilkan nilai F 0,809 dengan signifikansi linierity 0,000, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa garis antara kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri di TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan

Singingi mempunyai hubungan linier. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sig\ 0,023 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $P > 0,05$. Uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1.801	8	41	.105

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,801 dan nilai Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebutuhan afiliasi diri dengan kepercayaan diri anak di TK di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji *Pearson Correlation* untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *Pearson Correlation* antara kepercayaan diri (X) dengan kebutuhan afiliasi (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis

		Kebutuhan Afiliasi	Kepercayaan Diri
Kebutuhan Afiliasi	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,517**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	53	53
Kepercayaan Diri	<i>Pearson Correlation</i>	0,517**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	N	53	53

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2011).

Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,517 yang terletak pada rentang 0,40 – 0,599 dengan kategori sedang. Artinya terdapat hubungan yang sedang antara kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	r Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	0,517 ^a	0,268	0,253	3,023

Adapun hasil penelitian dari koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,268$ jika dihitung dalam persen yaitu sebesar 26,8% dengan ($P < 0,05$) maka dapat diketahui bahwa kebutuhan afiliasi memberi kontribusi sebesar 26,8% terhadap kepercayaan diri. Sedangkan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kebutuhan afiliasi maka semakin tinggi kepercayaan diri. probabilitas 0,105. Karena nilai $P > 0,05$ ($0,105 > 0,05$) maka data adalah homogen.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kebutuhan afiliasi anak di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi secara umum tergolong dalam kategori cukup, artinya kebutuhan afiliasi cukup baik dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator kebutuhan afiliasi.
2. Kepercayaan diri anak di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi secara umum tergolong dalam kategori cukup, artinya kepercayaan diri anak cukup baik dilihat berdasarkan keseluruhan indikator kepercayaan diri.
3. Terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri anak di di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tingkat hubungan berada pada kategori sedang artinya semakin tinggi kebutuhan afiliasi maka kepercayaan diri akan semakin meningkat. Hasil penelitian koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 26,80% maka dapat diketahui bahwa kebutuhan afiliasi memberikan kontribusi sebesar 26,80% terhadap kepercayaan diri.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada orangtua TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan mampu meningkatkan kebutuhan afiliasi anak agar

kepercayaan diri anak juga meningkat. Karena hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri anak di TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk dalam kategori sedang. Orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dengan, mendorong keinginan tahanan anak, jangan pernah mengkritisi penampilannya, berikan pujian kepada anak setelah anak melakukan sesuatu yg sulit baginya.

2. Kepada guru agar dapat memberikan pengarahan atau perhatiannya yang lebih sehingga kebutuhan afiliasi dengan kepercayaan diri anak TK Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi lebih meningkat lagi.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri selain kebutuhan afiliasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan anak usia dini (konsep teori)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ahmad Susanto. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Ali dan Astori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Anak Didik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Asti Siti Aminah. 2015. *Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu
- Baron, R & Brne, D. 2008. *Psikologi Sosial*. Erlangga. Jakarta
- E. Fatimah. 2008. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Balai Setia. Bandung
- Enda Puspita Sari. 2012. *Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Educchild. 1(1): 1-10. Unri
- Julia Angraini. 2016. *Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Asertivitas Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang*. Uversitas Raden Fatah Palembang
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Ar- Ruzz Media. Jogjakarta

- Robbins & Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1 (Edisi Keduabelas)*. Salemba 4. Jakarta
- Sarastika Pradita. 2014. *Buku Pintar Tampil Kepercayaan Diri*. Araska. Yogyakarta
- Sri Yola Tiska. 2015. *Hubungan Antara Kesepian Dan Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Akhir Yang Senang Clubbing*. (Online)
<http://psikologi.gundarma.ac.od/library/jurnal/psychology/pdf>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Grafindo. Bandung
- Thursan Hakim. 2012. *Mengatasi Rasa Tidak Kepercayaan Diri*. Puspa Swara. Jakarta
- Umi Kulsum dan Muhammad Jauhar . 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Prestasi Pustaka. Jakarta